

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru, murid, kurikulum, evaluasi, administrasi yang secara simultan memproses peserta didik menjadi lebih bertambah pengetahuan, skill dan nilai kepribadiaanya dalam suatu keteraturan kalender akademik. Pendidikan diartikan sebagai kegiatan makro, namun sebenarnya bahwa dalam pendidikan terdapat kegiatan yang dinamakan kegiatan belajar sebab dalam pendidikan terdapat perbuatan belajar baik oleh peserta didik maupun pendidik. Di Indonesia, dapat dijumpai berbagai penekanan penguasaan pelajaran di sekolah, diantaranya adalah matematika.

Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan konsep abstrak. Konsep-konsep abstrak itu merupakan salah satu dari hakikat matematika. Matematika menekankan pada suatu pemecahan masalah. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa harus mampu menguasai konsep-konsep matematika untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dalam matematika. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran matematika salah satunya dapat dinilai dari keberhasilan siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika. Persoalan sehari-hari yang berkaitan erat dengan matematika akan dikaitkan pada bentuk soal cerita, siswa harus mampu memahami permasalahan untuk kemudian dicari penyelesaian dari permasalahan tersebut. Diperlukan evaluasi guna mengetahui kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. kemudian dianalisis dan siswa diberikan solusi pemecahannya, sehingga siswa dapat mengetahui letak kesalahannya dan dengan diberikannya solusi pemecahan masalah diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Mojolaban, kemampuan siswa secara menyeluruh dalam mata pelajaran matematika terbilang cukup baik, dibalik pandangan yang terbilang cukup baik itu bukan berarti siswa mampu berfikir kreatif dalam

penyelesaian-penyelesaian masalah yang berkaitan dengan matematika. Karena masih ada beberapa siswa yang kurang kreatif dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam mata pelajaran matematika, namun juga ada siswa yang sangat baik dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam mata pelajaran matematika. Dengan demikian kemampuan siswa pada kelas tersebut terbilang cukup baik. Diantara siswa yang memiliki kemampuan kurang baik kebanyakan disebabkan karena ketidak seriusannya dalam mempelajari mata pelajaran matematika dan juga pola pikir mereka itu terjebak dalam pemahaman yang mengatakan bahwa matematika itu adalah mata pelajaran yang sangat sulit sehingga tidak mau mencoba maupun mendalami secara intensif.

Kesalahan mendasar yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika disebabkan karena kurangnya keterampilan pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Hal ini disampaikan oleh penelitian yang dilakukan Zakaria, Ibrahim dan Maat (2010) dalam hasil penelitiannya yang berkaitan dengan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika mengungkapkan bahwa kebanyakan kesalahan adalah kesalahan transformasi dan kesalahan proses keterampilan. Menurut penelitian yang dilakukan Abdullah, Abidin dan Ali (2015) Melalui penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa siswa cenderung membuat hampir semua jenis kesalahan yang ditemukan dalam Analisis Kesalahan Newman, yaitu pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan encoding. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki masalah dalam menafsirkan masalah matematika, gagal untuk merancang strategi dan mengembangkan rencana strategis, yang akhirnya menyebabkan kesalahan dalam memilih operasi yang terlibat dan gagal untuk menyatakan jawaban.

Materi sistem persamaan linier dua variabel merupakan salah satu materi dalam matematika yang di ajarkan pada Siswa Menengah Pertama (SMP) khususnya pada kelas VIII. Materi ini perlu pemahaman konsep yang mendalam pada penerapan soal cerita. Untuk menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel, siswa harus dapat menentukan dua variabel dan konstanta. Untuk menentukan penyelesaian dalam sistem persamaan linier dua variabel dapat menggunakan empat cara, yaitu substitusi,

eliminasi, grafik dan cara campuran. Kebanyakan siswa mengalami kesalahan dalam memahami apa yang dimaksud dalam soal cerita, sehingga siswa mengalami kesalahan dalam penyelesaian dan transformasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berniat untuk mengetahui dan menganalisis jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII beserta faktor penyebabnya dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel di SMP Negeri 3 Mojolaban. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Mojolabn Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 3 Mojolaban ?
2. Apa saja faktor kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 3 Mojolaban ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Mojolaban dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel dan menganalisis faktor-faktor penyebabnya.

D. Manfaat Penelitian

Setiap peneliti melakukan penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu, sehingga penelitian tersebut dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pihak lain. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia, peneliti-peneliti lain dan berbagai pihak lain yang memperhatikan dunia Pendidikan untuk

mengetahui factor-faktor kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.

- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.
- c. Membantu usaha penyempurnaan sistem Pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa letak kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel dan faktor-faktor penyebabnya sehingga dapat memperbaikinya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guru, khususnya pada guru matematika sehingga dapat mencari alternative pemecahan masalah dalam menangani kesalahan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain.
- d. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk memperbaiki layanan pembinaan dalam proses pembelajaran.